

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENGARUH PERSPEKTIF FRAUD HEXAGON TERHADAP KECENDERUNGAN FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)**

Oleh:

**NINDYA SAPHIRA MAHARANI RINALDO**

*Fraud* merupakan suatu tindakan yang disengaja oleh salah satu atau lebih individu secara ilegal dengan menyembunyikan kebenaran yang merugikan orang lain. *Fraud* merupakan salah satu permasalahan yang terus ada dalam dunia organisasi dan tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dicegah dengan melakukan tindakan pendeteksian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perspektif *Fraud Hexagon* yang dikembangkan oleh Vousinas berpengaruh terhadap kecenderungan terjadinya *fraudulent financial statement*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan sampel penelitian BUMN Non-Kuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Fraudulent financial statement* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Dechow F-Score. Hasil penelitian ini menunjukkan tekanan yang diprosikan dengan target keuangan dan diukur dengan ROA memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap kemungkinan laporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan dan investor diharapkan lebih waspada terhadap potensi *fraudulent financial statement* saat kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan cenderung tidak mencapai target keuangan. Peluang yang diprosikan oleh sifat industri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap risiko laporan keuangan. Kapabilitas yang diprosikan dengan pergantian staf eksternal, Rasionalisasi yang diprosikan dengan pergantian auditor, Arogansi yang diprosikan dengan dualitas CEO, dan Kolusi yang diprosikan oleh proyek-proyek pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan laporan keuangan.

**Kata Kunci :** *Fraud Hexagon, Fraudulent Financial Statement, BUMN Non-Kuangan.*

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF HEXAGON'S FRAUD PERSPECTIVE ANALYSIS ON THE TENDENCY OF FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (Empirical Study on Non-Financial State-Owned Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020)**

**By:**

**NINDYA SAPHIRA MAHARANI RINALDO**

*Fraud is an act carried out by one or more illegally by hiding something that prejudices others. Fraud is one of the problems that continue to exist in the world of organizations and cannot be eliminated but can be done by carrying out detection actions. This study aims to analyze how the Hexagon Fraud perspective developed by Vousinas affects the occurrence of financial statement fraud. This study uses logistic regression analysis with research samples of Non-Financial SOEs listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Fraudulent financial statements in this study were measured using the Dechow F-Score. The results of this study indicate that pressure proxied by financial targets and measured by ROA has a significant negative relationship to the possibility of financial statements. Thus, companies and investors are expected to be more aware of the potential for fraudulent financial statements when the company's financial performance is not good, and it tends not to achieve financial targets. Opportunities proxied by the industry's nature have a significant positive effect on financial statement risk. Capabilities proxied by external staff turnover, Rationalization proxied by auditor turnover, Arrogance proxied by CEO duality, and Collusion proxied by government projects have no significant effect on the probability of financial statements.*

*Keywords: Fraud Hexagon, Fraudulent Financial Statement, Non-Financial State-Owned Companies.*